



JPS (2019)

## Jurnal Seni dan Pembelajaran

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPS>

### Identifikasi Kesulitan Siswa Belajar Gerak Tari *Bedana* pada Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 7 Bandar Lampung

I.N.T.D.Astika\*<sup>1</sup>, Munaris<sup>2</sup>, I.W.Mustika<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

#### ABSTRACT

This study examines the difficulties of students learning the motion of bedana dance at extracurricular activities at Bandar Lampung 7 High School. The theory used is constructivism theory. The research methods used were observation, interviews, documentation, and test techniques. The theory used is learning and discussion methods in bedana dance learning. The data sources of this study are teachers and 8 students. The technique for collecting data is observation, interviews and documentation. The research instruments used were observation, interviews, documentation. Analysis of the data used is data reduction, data presentation, conclusion drawing. There are 3 learning stages, namely, learning planning arranged in the RKH, the implementation of learning the first steps students warm up, the teacher delivers the material, students are divided into three groups, and the teacher evaluates, in the third stage is the assessment of students' bedana dancing abilities. There are 2 aspects observed, namely, aspects of wiraga and aspects of wirama. The ability to dance bedana in every aspect is good.

#### ABSTRAK

Penelitian ini meneliti kesulitan siswa dalam mempelajari gerak tari bedana pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA 7 Bandar Lampung. Teori yang digunakan yaitu teori *konstruktivisme*. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik tes. Teori yang digunakan yaitu pembelajaran dan metode diskusi pada pembelajaran tari *bedana*. Sumber data penelitian ini adalah guru dan 8 siswa. Teknik untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Ada 3 tahap pembelajaran yaitu, perencanaan pembelajaran yang disusun pada RKH, pelaksanaan pembelajaran langkah pertama siswa melakukan pemanasan, guru menyampaikan materi, siswa dibagi menjadi tiga kelompok, dan guru melakukan evaluasi, pada tahap ketiga yaitu penilaian kemampuan menari *bedana* siswa. Ada 2 aspek yang diamati yaitu, aspek *wiraga* dan aspek *wirama*. Kemampuan menari *bedana* pada setiap aspek yaitu baik.

**Kata kunci:** ekstrakurikuler, gerak, identifikasi, tari *bedana*.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi manusia karena, selain berfungsi untuk menumbuhkan intelektualitas, dan sebagai upaya mendewasakan dan memanusiakan manusia (peserta didik), pendidikan dalam hubungannya dengan perkembangan kehidupan manusia sangat menentukan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa (Setyamidjaja, 2002:5).Jadi, pendidikan merupakan pembelajaran bagi manusia untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan menghayati sifat hakikat manusia ke taraf kedewasaan sehingga memiliki nilai-nilai yang dibutuhkan dalam hidupnya juga masyarakat sekitarnya.

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan,serta karakteristik pribadinya ke arah yang lebih positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau melatih keterampilan namun mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual yang telah dimiliki peserta didik. Proses pendidikan mengharuskan guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, interaksi antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, antara siswa dan sumber pembelajaran, yang bertujuan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran (Sukmadinata dan Syaodah, 2012:59).

Sebuah tarian menuntut kecermatan dan kesempurnaan yang dibebankan kepada seorang penari dalam melakukan sebuah gerakan.Jadi, penari harus mapan dalam penguasaan materi dan penjiwaan maknanya (Nusantara, 2007:106).

menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan gurunya sendiri. Guru dalam memilih metode pengajaran hendaknya yang dapat mendukung siswa untuk mampu meningkatkan motivasi belajar karena hal tersebut memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar. Pemilihan metode mengajar yang kurang variatif dalam proses pembelajaran akan menimbulkan situasi pembelajaran yang tidak menyenangkan khususnya pembelajaran seni tari.

Seni tari dalam dunia pendidikan pada dasarnya adalah bagaimana seni tari itu ada dalam pendidikan untuk diterapkan atau diajarkan, bahkan siswa dapat mengembangkan bakat seni tari yang dimilikinya.Di samping itu, bertujuan juga untuk mengembangkan kreativitas serta membentuk karakter siswa menjadi berbudaya yang luhur.Implikasi pendidikan seni tari diharapkan agar menghasilkan kemampuan peserta didik dalam dua hal.Pertama, kemampuan melakukan kegiatan seni tari seperti meniru (imitasi) dan berekspresi. Kedua, agar siswa memiliki kemampuan untuk menghargai buah pikiran (dalam bentuk karya) serta menghargai karya orang lain dalam bentuk dan jenis karya seni tari(Mustika, 2013: 26-32).

## METODE

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan masalah yang diteliti secara sistematis dan apa adanya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan guru yang sedang mengikutipembelajaran, wawancara terhadap guru senibudayadansiswa untukmemperolehdata tentang bagaimana pembelajaran taridan dokumentasi dengan

pengambilan foto, video dan catatan-catatan selama pembelajaran. Kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data dengan memilah data yang dibutuhkan dalam penelitian, penyajian data dengan menggunakan metode *drill* dan media audio visual, diagram dan foto serta penyajian data dan kesimpulan dengan cara melihat kesesuaian dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penilaian berupa lembar pengamatan tes praktik yang dilihat dan diamati secara langsung.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jum'at pada pukul 14.00-16.00 WIB. Jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari SMA Negeri 7 Bandar Lampung sebanyak 8 orang yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Nama Peserta Didik

No.	Nama Siswi	Inisial
1.	Anisa Kisari Maharani	AK
2.	Febriana Laila	FL
3.	Meda Jagatary	MJ
4.	Resha Dwi Cahya	RD
5.	Salma Diana Kusuma	SD
6.	Sindi Cantika	SC
7.	Siti Permata Sari	SP
8.	Soraya Media Anisa	SM

Penelitian pada hari pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 pukul 14.00. Kegiatan ekstrakurikuler

dilaksanakan di pelataran UKS. Di Pertemuan pertama pada saat perkenalan didampingi oleh guru pembimbing Devielia Vebriana Junete S.Pd. Pertemuan ini dilakukan selama 60 menit. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *bedana* pada hari itu hadir semua sebanyak delapan siswa. Pada penelitian ini, siswa baru saja diajarkan tari *bedana* untuk pertama kalinya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pada pertemuan pertama sangat terlihat, antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran gerak tari *bedana*. Dilihat dari semua siswa yang sudah siap di pelataran UKS dengan menggunakan kaos dan training.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 Mei 2018 pukul 14:00. Pada pertemuan kedua siswa berlatih tari di Pelataran UKS. Beberapa siswa menggunakan baju kaos dan training, Sebelum proses pembelajaran gerak tari *bedana*, guru merumuskan tujuan dan mempersiapkan hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran. Indikator pada pertemuan ini adalah mempelajari 3 ragam gerak tari *bedana* yaitu gerak *belitut*, *tahtim* dan *ayun*. Tujuan pembelajaran adalah siswa dapat mengenal ragam gerak tari *bedana* dan siswa mampu menghafal dan memperagakan gerak tari *bedana*. Pada pertemuan ini guru akan memberikan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan memberikan latihan pada siswa.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa 29 Mei 2018 pukul 14:00. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di Pelataran UKS, Pertemuan ini dilakukan selama 45 menit, pada pertemuan ketiga ini siswa hadir semua lengkap dengan menggunakan baju kaos dan training.

Sebelum proses pembelajaran gerak tari *bedana*, guru merumuskan tujuan dan

mempersiapkan hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran. Indikator pada pertemuan ini adalah mempelajari 3 ragam gerak tari *bedana* yaitu gerak *jimpang*, *ombah molok* dan *ayun gantung*. Tujuan pembelajaran adalah siswa dapat mengenal ragam gerak tari *bedana* dan siswa mampu menghafal dan memperagakan gerak tari *bedana*. Pada pertemuan ini guru akan memberikan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan memberikan latihan pada siswa.

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan keempat dilaksanakan di Pelataran UKS pukul 11.30 pada tanggal 5 Juni 2018 hari Selasa. Pertemuan ini dilakukan selama 60 menit.

Sebelum proses pembelajaran gerak tari *bedana*, guru merumuskan tujuan dan mempersiapkan hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran. Indikator pada pertemuan ini adalah menarikan 5 ragam gerak tari *bedana* dengan iringan musik. Tujuan pembelajaran adalah siswa mampu menghafal dan memperagakan gerak tari *bedana* dengan iringan musik. Pada pertemuan ini guru akan memberikan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan memberikan latihan pada siswa.

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan kelima dilaksanakan di Pelataran UKS pukul 14:00 pada tanggal 13 Juni 2018 hari Rabu. Pertemuan kelima dilaksanakan hari Rabu karena pada hari Jumat sebelumnya guru pembimbing tari tidak hadir di sekolah karena ada kepentingan lain. Siswa diperintahkan oleh guru pembimbing tari untuk berlatih pada hari Sabtu dan mengkondisikan tempat yang akan digunakan untuk pembelajaran tari, karena tidak diizinkan berlatih tari di lapangan dengan menggunakan musik, dengan volume suara yang terlalu besar sehingga

dapat mengganggu siswa-siswi yang sedang ada kelas siang. Kegiatan ekstrakurikuler pada pertemuan kelima dilaksanakan di Pelataran UKS..

Pembelajaran tari dilaksanakan hari Sabtu, oleh karena itu siswa yang berinisial AD, MJ dan RD tidak dapat hadir karena mereka sedang ada belajar kelompok. Pada pertemuan kelima, siswa yang menggunakan kaos dan training pada saat pembelajaran hanya siswa SD dan SC.

Sebelum proses pembelajaran gerak tari *bedana*, guru merumuskan tujuan dan mempersiapkan hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran. Indikator pada pertemuan ini adalah menghafal nama ragam gerak tari *bedana* dan menarikan tari *bedana* dengan baik dan benar menggunakan iringan musik. Tujuan pembelajaran adalah siswa dapat mengenal ragam gerak tari *bedana* dan siswa mampu memperagakan gerak tari *bedana* dengan iringan musik. Pada pertemuan ini guru akan memberikan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan memberikan latihan pada siswa.

Pertemuan keenam dilaksanakan di Pelataran UKS pukul 14:00 pada tanggal 19 Juni 2018 hari Selasa. Kehadiran siswa ekstrakurikuler tari pada pertemuan keenam hanya dihadiri oleh 5 siswa, yaitu siswa SD, SC, SP, SM dan AK. Siswa yang memakai baju kaos dan training untuk berlatih tari *bedana* ada siswa yang berinisial AD, MJ, RD. Sebelum proses pembelajaran gerak tari *bedana*, guru merumuskan tujuan dan mempersiapkan hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran. Indikator pada pertemuan ini adalah menghafal nama ragam gerak tari *bedana* dan menarikan tari *bedana* dengan baik dan benar menggunakan iringan musik. Tujuan pembelajaran adalah siswa dapat mengetahui bentuk gerak tari *bedana* dan siswa mampu memperagakan gerak tari

*bedana* dengan iringan musik. Pada pertemuan ini guru akan memberikan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan memberikan latihan pada siswa. Berikut langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

## TEMUAN

Berdasarkan penelitian pembelajaran gerak tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Negeri 7 Bandar Lampung terdapat temuan. Temuan dari penelitian ini terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran gerak tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler siswa. Pembelajaran yang dilakukan guru pembimbing tari ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Bandar Lampung menggunakan metode demonstrasi. Namun metode demonstrasi yang digunakan oleh guru pembimbing belum mendapatkan hasil yang baik, karena masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan dengan ragam gerak tari *bedana* yang telah guru demonstrasikan karena keadaan tempat yang kurang memadai. Di SMA Negeri 7 Bandar Lampung tidak ada tempat yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler tari. Pada saat siswa akan melaksanakan kegiatan tari, dilakukan di mana saja seperti ruang pramuka, kelas kosong bahkan di lapangan sekolah, sehingga hal ini membuat siswa tidak serius belajar.

Pembelajaran ekstrakurikuler yang dilakukan guru sesuai dengan RKH (Rencana Kegiatan Harian). Ada tiga langkah yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

Guru meminta siswa untuk mengatur posisi dan melakukan gerakan pemanasan sebelum pembelajaran di mulai.

Guru mendemonstrasikan ragam gerak tari *bedana* dengan diikuti oleh seluruh siswa.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru, memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan gerak tari *bedana*.

Kelebihan dalam pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Negeri 7 Bandar Lampung, guru pembimbing tari memberikan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Siswa tidak merasa jenuh dengan keadaan tempat latihan yang tidak memadai karena peran guru dalam membuat kondisi belajar sudah dilakukan dengan baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gerak tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Bandar Lampung sebagai berikut.

Proses pembelajaran gerak tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Negeri 7 Bandar Lampung yang dilakukan guru menggunakan metode demonstrasi ada 4 langkah yaitu, pertama, siswa disarankan untuk melakukan pemanasan sebelum guru membuka pembelajaran, kedua, guru menyampaikan materi ragam gerak tari *bedana*, ketiga, membagi siswa menjadi 3 kelompok, keempat, guru melakukan evaluasi untuk melanjutkan ke materi dipertemuan berikutnya.

Pembelajaran gerak tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Negeri 7 Bandar Lampung, berjalan dengan lancar karena guru dapat mengkondisikan siswa dalam memberikan materi pembelajaran. Mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan keenam secara keseluruhan kemampuan menari *bedana* siswa pada kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kriteria baik pada aspek *wiraga*. Pada aspek *wirama* secara keseluruhan siswa mendapat baik sekali,

namun metode demonstrasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran gerak tari *bedana* belum berjalan dengan baik, karena materi yang disampaikan menggunakan metode demonstrasi masih kurang dipahami oleh beberapa siswa. Jadi, berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, pembelajaran gerak tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Bandar Lampung, menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

### SARAN

Berdasarkan temuan yang ada di lapangan dan hasil penelitian pembelajaran gerak tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA Negeri 7 Bandar Lampung, sarankan kepada guru pembimbing dan siswa sebagai berikut.

Bagi guru pembimbing ekstrakurikuler tari, agar memperhatikan pada setiap gerak yang siswa lakukan. Ada beberapa siswa tidak serius belajar karena keadaan tempat yang tidak memadai, sehingga siswa tersebut belum mencapai aspek *wiraga* dan aspek *wirama*,

Dalam pembelajaran tari seluruh siswa hendaknya memakai baju praktik agar bergerak dapat lebih bebas dibanding dengan memakai rok, kemeja (baju sekolah). Untuk siswa yang tidak serius dalam belajar hendaknya siswa ditegur.

### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.

Chaili, Achjar. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran*. Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mustika, I Wayan. 2012. *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Bandar Lampung: AURA.

----- 2013. *Tari Muli Siger*. Bandar Lampung: AURA.

Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran, Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Universitas Lampung. 2017. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.